



# SUNDAY Celebration HARI INI

9 FEBRUARI 2020



With **Ps. Ridwan Hutabarat**  
(GSJS PAKUWON MALL- Pk.10,11,12 & 16,17,18,19)

With **Ps. Samuel Sie**  
(GSJS GRAND CITY - Pk.10,11,12 & 17,18,19)

# DOA

YAK 5:16

INFO : 08113118311

SETIAP KAMIS  
GRAHA GSJS  
JL. WIJAYA KUSUMA 34  
7PM

SETIAP JUMAT  
PAKUWON MALL  
THE PEARL EXHIBITION HALL LT.3  
7PM

@gerejasatuamsaja

## YOUTH Movement

TORCH YOUTH GENERATION  
VALENTINE EDITION

### IBADAH YOUTH

*Saturday, 15 Feb 2020*  
**PAKUWON MALL**  
THE PEARL EXHIBITION HALL LT.3  
4.30 PM  
Valentine Games & Many More!  
INFO : 08113118311  
@torchyouthid

## KIDS FOR CHRIST BIBLE STUDY

INSTAGRAM : @KIDSFORCHRISTGSJS

JUMAT, 14 FEB 2020  
**GRAHA GSJS**  
JL. WIJAYA KUSUMA 34  
PK.17.00

DIBAGIKAN COKLAT DARI JEPANG

ANAK-2 AKAN DIJAJAK BERDOA BELAJAR ALKITAB (KHUSUS 6-12 TAHUN)

### IBADAH ANAK

REGISTER AT : [WWW.GEREJASATUJAMSJA.COM/KFC](http://WWW.GEREJASATUJAMSJA.COM/KFC)  
INFO : 087851311651 (Ps. dr. Andrew Gunawan)



# Sunday SERVICE

16 FEB 2020

**PAKUWON MALL**  
THE PEARL EXHIBITION HALL LT.3

10X NON-STOP  
Pk.10.00, 11.00, 12.00, 13.00, 14.00  
15.00, 16.00, 17.00, 18.00, 19.00  
With **Ps. Zifky Priatelna**  
(Pk.10,11,12 & 16,17,18,19)



**GRAND CITY MALL**  
CRYSTAL ROOM 1-5 LT.3

10X NON-STOP  
Pk.10.00, 11.00, 12.00, 13.00, 14.00  
15.00, 16.00, 17.00, 18.00, 19.00  
With **Ps. DR. Samuel Gunawan**



**GRAHA GSJS**  
JL. WIJAYA KUSUMA 34  
Pk. 07.00 & 09.00

**GEREJA HARTA DI SORGA**  
EX- HOTEL ROYAL REGAL, JL. JAKSA AGUNG SUPRPTO  
Pk. 17.00

[www.gerejasatuamsaja.com](http://www.gerejasatuamsaja.com)  
Info : 081330413564 (WA) / 08113118311 (WA)

@gerejasatuamsaja

# TODAY'S MESSAGE

## POKOK BACAAN : MAZMUR 46

Mazmur 46 ditulis pada masa-masa yang sulit. Hal ini dapat dilihat dan digambarkan secara jelas dalam ayat 3 dan 4. Keadaan yang paling buruk bisa terjadi pada saat itu, sejumlah kemungkinan bencana bisa terjadi. Ada kemungkinan bahwa akan terjadi kehancuran secara besar-besaran. Mungkin hal yang sama sedang terjadi dalam hidup anda hari ini. Kondisi ekonomi anda mungkin bisa menurun. Kepastian untuk masa depan tidak menentu dan kelihatan buruk. Tetapi marilah kita belajar dari pemazmur dalam Mazmur 46.

Pemazmur disini tidak panik. Hatinya tenang dan tetap tenang dan percaya. Pemazmur tersebut memiliki Rasa Aman Yang Terlihat, yang tidak diketahui oleh lawan-lawannya. Mengapa Pemazmur bisa memiliki kondisi yang sangat positif ditengah masalah yang semestinya membawa dampak yang sangat negatif dalam kehidupannya. Mari kita belajar bersama-sama apa yang membuat Pemazmur bisa memiliki rasa aman dan tenang di tengah tantangan yang seang dihadapi. Karena dia percaya akan :

### 1. PERLINDUNGAN TUHAN

Mazmur 46:2-4 "Allah itu bagi kita tempat perlindungan dan kekuatan..."  
Pemazmur percaya bahwa Tuhan menyediakan keamanan saat badai datang dan kekuatan yang kokoh. Tuhan hadir untuk memberikan pertolongan setiap saat kepadanya. Dia tetap tenang karena dia tahu bahwa perlindungan Tuhan tidak akan pernah meninggalkan dia. Kita bisa ambil contoh dari Alkitab yaitu kota Yerusalem. Meskipun kota Yerusalem sudah berkali-kali direbut oleh musuh, Yerusalem tetap disebut "Kota Allah" karena kota itu adalah kota yang Tak Terkalahkan. Sebab ada perlindungan Tuhan yang selalu melindungi umat-Nya.

### 2. PENYEDIAAN TUHAN

Mazmur 46:5-8 "Kota Allah, kediaman Yang Mahatinggi, disukakan oleh aliran-aliran sebuah sungai..."  
Perhatikan kalimat yang ditulis yaitu : "Aliran-aliran sebuah sungai". Apa yang dimaksud oleh pemazmur? Yang dimaksud adalah : Sejak zaman Raja Hizkia, digali sebuah terowongan untuk mengalirkan air dari mata air GIHON menuju tempat penampungan air di dalam kota Yerusalem. Musuh-musuh mereka tidak tahu bahwa penduduk Yerusalem tidak akan pernah kekurangan pasokan air.  
Kita harus percaya bahwa umat Tuhan dan orang percaya mempunyai PERSEDIAAN BERKAT yang ajaib yang tidak diketahui oleh dunia ini. Dibalik semua yang kita hadapi hari ini, Tuhan sudah MENYEDIAKAN berkat-berkat yang tidak disangka oleh orang-orang lain. Dia sudah menyiapkan berkat di dalam pekerjaan, rumah tangga dan kehidupan kita sehari-hari.

### 3. PEPERANGAN TUHAN

Mazmur 46:9-12  
Pemazmur bisa tenang karena dia tahu bahwa Tuhan yang berperang untuk umat-Nya. Tuhan mematahkan busur panah. Dia menumpulkan tombak dan membakar kereta perang dengan api. Contoh yang lain dari hal ini dapat ditemukan dalam Yosua 10:11 dimana Tuhan melempari musuhnya dengan batu. Keluaran 14:14 mengatakan bahwa Tuhan akan berperang ganti kita dan kita hanya perlu diam saja.  
Di tengah masalah / persoalan kita, mari kita tenang dan yakin bahwa Tuhanlah yang berperang bagi kita. Dia sudah menang di atas kayu Salib mengalahkan semua kuasa setan / kutuk-kutuk yang mungkin menghantui hidup kita.

By : Ps. DR. Samuel Gumawan, MBA, S.Th  
(GEMBALA SIDANG)



NEW BEGINNINGS CLASS  
PENDALAMAN ALKITAB

Bagi sdr/sdri yg ingin mengerti Alkitab lebih dalam, kami akan mengadakan kelas intensif selama 1 bulan, yg diadakan :  
**BULAN MARET**  
(Setiap Selasa selama 1 bulan)  
Quota Maksimal : 10 orang  
Register at :  
[www.gerejasatujamsaja.com/nbc](http://www.gerejasatujamsaja.com/nbc)  
INFO : 08113118311

Young Adults  
COMMUNITY

VALENTINE SPECIAL  
**RABU**  
5 FEB 2020 7 PM  
Graha GSJS  
Jl. Wijaya Kusuma 34  
TUKAR COKLAT & FREE ICE PUTER

DOA  
PUASA  
Mark 11:24

SELASA  
11 FEB 2020 10AM  
Graha GSJS  
Jl. Wijaya Kusuma 34

IBADAH  
Wanita  
dalam Kristus

KAMIS  
13 FEB 2020 5 PM  
Graha GSJS  
Jl. Wijaya Kusuma 34

Baptisan Air

KAMIS, 27 FEB 2020  
GRAHA GSJS  
JL. WIJAYA KUSUMA 34  
PK.17.00  
REGISTER AT :  
[WWW.GEREJASATUJAMSAJA.COM/BAPTISM](http://WWW.GEREJASATUJAMSAJA.COM/BAPTISM)  
INFO : 08113118311



9 Feb  
 Br. Muh. Ridwan Karim  
 Br. Patrick Wijaya  
 Br. Pranata  
 Br. Fransiskus Grant  
 Br. Regan / Cindy Fransiska, S.E, M.M  
 Zr. Ratna  
 Zr. Susilaningtyas  
 Zr. Veronica Wonva  
 Zr. Novi Valensia Sanjaya  
 Zr. Nancy  
 Adik Cherissa Estheonie

10 Feb  
 Br. Drs. Hengki Chandra  
 Zr. Deki Taroreh / Yuliana Mondong  
 Br. Lie Siong Soen  
 Br. Lie Franky Liando  
 Br. Iwan Sugiandi  
 Br. Djisanto  
 Br. Jevon hautomo  
 Br. Chandra Setiawan  
 Br. Sani Christian  
 Zr. Lily  
 Zr. Riana  
 Zr. Febriana  
 Zr. Johana Sri Bathin  
 Zr. Tan Giok Hwa

10 Feb  
 Br. Drs. Hengki Chandra  
 Zr. Deki Taroreh / Yuliana Mondong  
 Br. Lie Siong Soen  
 Br. Lie Franky Liando  
 Br. Iwan Sugiandi  
 Br. Djisanto  
 Br. Jevon hautomo  
 Br. Chandra Setiawan  
 Br. Sani Christian  
 Zr. Lily  
 Zr. Riana  
 Zr. Febriana  
 Zr. Johana Sri Bathin  
 Zr. Tan Giok Hwa

11 Feb  
 Br. Lucky Limawan  
 Br. William Gondo Widjaja  
 S.Farm, Apt  
 Br. Arif Hermawan  
 Br. Yus  
 Br. Stephanus Wijaya  
 Br. Ferdinand Antoni  
 Ruitan  
 Br. Roedi Setiawan  
 Br. Eliezer Dedy Wibowo  
 Br. Eko Santoso Budiadji  
 Br. Yohanes  
 Br. Yohaes Kunyawan  
 Zr. Pdp. Funny Hartono  
 Zr. Theresa Rahmani Sambur  
 Adik Arianna Celestine K  
 Adik Wayne Marchisio O

11 Feb  
 Br. Lucky Limawan  
 Br. William Gondo Widjaja  
 S.Farm, Apt  
 Br. Arif Hermawan  
 Br. Yus  
 Br. Stephanus Wijaya  
 Br. Ferdinand Antoni  
 Ruitan  
 Br. Roedi Setiawan  
 Br. Eliezer Dedy Wibowo  
 Br. Eko Santoso Budiadji  
 Br. Yohanes  
 Br. Yohaes Kunyawan  
 Zr. Pdp. Funny Hartono  
 Zr. Theresa Rahmani Sambur  
 Adik Arianna Celestine K  
 Adik Wayne Marchisio O

11 Feb  
 Br. Singgih Cahyono  
 Br. Toby Zoe  
 Br. Donny These  
 Br. N. Hendrik M  
 Br. Ezra  
 Br. Ong Budiono  
 Br. Jayadi Boentara  
 Br. Paulus  
 Zr. Vera Margo  
 Zr. Warsiti  
 Zr. Fung Fei  
 Zr. Febraty Salmon  
 Zr. Liana K  
 Zr. Fenny A  
 Zr. Mirah  
 Zr. Hong  
 Adik Grace Seraphine

12 Feb  
 Br. Robins  
 Br. Tomi Wirawan  
 Br. Adji Basuki  
 Br. Donny Soegiharto  
 Br. Farley Sunarko  
 Br. Giovanni Antonio  
 Zr. Febe Lady Ana  
 Zr. Amelia  
 Zr. Lilisani  
 Zr. Sri Maharani  
 Zr. Fabiola Island  
 Zr. Erlin Milawidjaja  
 Adik Sean Devan Sugiarto

12 Feb  
 Br. Robins  
 Br. Tomi Wirawan  
 Br. Adji Basuki  
 Br. Donny Soegiharto  
 Br. Farley Sunarko  
 Br. Giovanni Antonio  
 Zr. Febe Lady Ana  
 Zr. Amelia  
 Zr. Lilisani  
 Zr. Sri Maharani  
 Zr. Fabiola Island  
 Zr. Erlin Milawidjaja  
 Adik Sean Devan Sugiarto

10 Feb  
 Bp. Yophie Anwar & Ibu. RA. Ellysari Bm  
 Bp. Liang Hanata Lionarto & Ibu. Ong Melanny Onda  
 Bp. Eddy Soewarsono & Ibu. Inge Felecia Natarin  
 Bp. Moses & Ibu. Dessy

11 Feb  
 Bp. Yus & Ibu. Ie Ing  
 Bp. Martin Paulus & Ibu. Fitri Wahyuni

12 Feb  
 Bp. Vincent Kwan & Ibu. Vincent Kwan  
 Bp. Harry Budiman & Ibu. Elyana Enggawati  
 Bp. Teguh Roggo Wahyudi & Ibu. Ho Henny Susilowati  
 Bp. Dhani & Ibu. Delby  
 Bp. Sonny Sugianto & Ibu. Cicilia

14 Feb  
 Br. Njoo Djien  
 Br. Herman  
 Br. Sandjojo  
 Br. Fredik Bastian Kawani  
 Br. Daniel Kurniawan T  
 Zr. Ponimah  
 Zr. Meliana Vironica  
 Zr. Fenny Setiawati, S.Sn  
 Zr. Evlinda Sheryl F  
 Zr. Wiwik Hartatik  
 Zr. Nonny Melissa Ria  
 Zr. Evi Sutedia  
 Zr. Zerlinda Giovanni, S.E

14 Feb  
 Br. Agus Fantono  
 Br. Tedjo Hartono  
 Br. Handjaja  
 Br. Franky Kristianto  
 Br. Hendry T  
 Zr. Elisabeth  
 Zr. Henny Febriana  
 Zr. Magdalena  
 Zr. Santi Fibrin  
 Zr. Ester Marselinda Hilly  
 Zr. Febe  
 Zr. Nadya Inda Lestari  
 Zr. Warsiti  
 Zr. Jessica Aurelia  
 Zr. Vera Veronica  
 Zr. Valerie Vania Santoso  
 Zr. Novia Sinada  
 Adik Georgino Adriel Awen  
 Adik Valerie Aurelia  
 Adik Isabelle Lovely Star N

15 Feb  
 Bp. Daniel Stevanus, S.E & Ibu. Erlina Permatasari  
 Bp. Handoyo & Ibu. Lily  
 Bp. Andi Santoso & Ibu. Meiyana

15 Feb  
 Bp. Ang Slamet Setiabudi & Ibu. Alan Ivana Desiany  
 Bp. Wiluyo Tanoyo & Ibu. Ellen  
 Bp. Ferry Setia Budi & Ibu. Betty Liana Nurbu  
 Bp. Suradi & Ibu. Tjan Ie Moy  
 Bp. Arief Hermawan & Ibu. Yunita

10 Feb  
 Bp. Yophie Anwar & Ibu. RA. Ellysari Bm  
 Bp. Liang Hanata Lionarto & Ibu. Ong Melanny Onda  
 Bp. Eddy Soewarsono & Ibu. Inge Felecia Natarin  
 Bp. Moses & Ibu. Dessy

11 Feb  
 Bp. Yus & Ibu. Ie Ing  
 Bp. Martin Paulus & Ibu. Fitri Wahyuni

12 Feb  
 Bp. Vincent Kwan & Ibu. Vincent Kwan  
 Bp. Harry Budiman & Ibu. Elyana Enggawati  
 Bp. Teguh Roggo Wahyudi & Ibu. Ho Henny Susilowati  
 Bp. Dhani & Ibu. Delby  
 Bp. Sonny Sugianto & Ibu. Cicilia

14 Feb  
 Br. Njoo Djien  
 Br. Herman  
 Br. Sandjojo  
 Br. Fredik Bastian Kawani  
 Br. Daniel Kurniawan T  
 Zr. Ponimah  
 Zr. Meliana Vironica  
 Zr. Fenny Setiawati, S.Sn  
 Zr. Evlinda Sheryl F  
 Zr. Wiwik Hartatik  
 Zr. Nonny Melissa Ria  
 Zr. Evi Sutedia  
 Zr. Zerlinda Giovanni, S.E

14 Feb  
 Br. Agus Fantono  
 Br. Tedjo Hartono  
 Br. Handjaja  
 Br. Franky Kristianto  
 Br. Hendry T  
 Zr. Elisabeth  
 Zr. Henny Febriana  
 Zr. Magdalena  
 Zr. Santi Fibrin  
 Zr. Ester Marselinda Hilly  
 Zr. Febe  
 Zr. Nadya Inda Lestari  
 Zr. Warsiti  
 Zr. Jessica Aurelia  
 Zr. Vera Veronica  
 Zr. Valerie Vania Santoso  
 Zr. Novia Sinada  
 Adik Georgino Adriel Awen  
 Adik Valerie Aurelia  
 Adik Isabelle Lovely Star N

15 Feb  
 Bp. Daniel Stevanus, S.E & Ibu. Erlina Permatasari  
 Bp. Handoyo & Ibu. Lily  
 Bp. Andi Santoso & Ibu. Meiyana

15 Feb  
 Bp. Ang Slamet Setiabudi & Ibu. Alan Ivana Desiany  
 Bp. Wiluyo Tanoyo & Ibu. Ellen  
 Bp. Ferry Setia Budi & Ibu. Betty Liana Nurbu  
 Bp. Suradi & Ibu. Tjan Ie Moy  
 Bp. Arief Hermawan & Ibu. Yunita

### Menjadi Manusia Wajar

Bagi seekor ayam, sebutir jagung akan mempunyai nilai yang lebih tinggi dari pada sebutir permata, karena ayam sama sekali tidak akan mengerti harga sebutir permata. Ayam tidak pernah berkelahi saling berebut permata, tetapi sering mereka berkelahi berebut jagung, demikian pula kita, sering kali kita tidak menghargai nilai-nilai luhur dalam kemanusiaan dan kehidupan ini. bahkan nilai-nilai luhur itu seolah-olah tidak ada harganya, persis seperti ayam melihat bahwa permata hanyalah sebagai batu yang tidak enak dimakan. sebaliknya, kita memberikan harga yang tinggi pada segala macam yang tampak, tidak jarang manusia bertengkar, saling memaki, berkelahi, saling membunuh untuk memperebutkan kedudukan dan materi. kalau kita dengan jujur, dengan terus terang membandingkan dengan ayam, dalam hal ini terlihat bahwa manusia-manusia menjadi lebih rendah dari ayam. di dunia ini tidak pernah terjadi ayam bertarung sampai mati karena berebut makanan. pada umumnya, kalau yang merasa kalah, dia lari saja. inilah anehnya, inilah ironisnya, manusia rela mati untuk makanan, berani membunuh untuk kedudukan pribadi, mau menderita untuk satu gengsi.

bukankah hidup kita dan hidup orang lain, bahkan hidup makhluk lain itu, sangat berharga....? kehidupan adalah sesuatu yang lebih berharga dari pada segala-galanya. sekarang apakah yang menjadi tuntutan dan tantangan kita? tantangan kita adalah; di tengah-tengah majunya ilmu pengetahuan dan teknologi yang juga sudah menjadi kebutuhan yang tidak bisa di elakkan, kita harus menjadi manusia yang wajar. kalau kita hanya puas dengan cukup makan, cukup pakaian, ada tempat tinggal, sedikit obat-obatan dan sedikit uang, tanpa perlu mencapai nilai-nilai kehidupan yang luhur, memang ini kelihatannya hidup sederhana, tetapi, nilainya hanya setara dengan binatang. belum menjadi manusia yang wajar. apalagi kalau makanan, pakaian, tempat tinggal, uang, kekayaan, dan kedudukan yang dicari berlebih-lebihan. kalau uang, tempat tinggal, dan kedudukan tidak dimengerti sebagai sarana hidup, tidak dianggap sebagai sarana untuk mengabdikan menjadi manusia yang baik, melainkan dijadikan tujuan hidup untuk dapat memiliki sebanyak-banyaknya, maka segala bentuk kejahatan dapat dilakukan dalam upaya mendapatkan semua itu. nilai kehidupan seperti ini tidak lagi setara dengan binatang, tetapi bahkan lebih rendah daripada binatang, bagaimana manusia wajar itu....? apakah nilai-nilai luhur itu....? sementara orang berpendapat, bukankah kita semua ini manusia wajar....?

kita berdiri di atas dua kaki, tidak merangkak seperti hewan, tidak bermoncong atau berperuh, tidak berbulu lebat. kita bisa berkomunikasi dan berpakaian. bukankah kita semua ini sudah menjadi manusia yang wajar....? kata manusia berasal dari kata mana dan ussa. mana artinya 'batin' atau 'pikiran'. ussa artinya luhur atau tinggi. jadi kata manusia mempunyai arti: makhluk yang mempunyai batin tinggi atau makhluk yang bisa mengembangkan batinnya, pikirannya, mencapai keluhuran. dengan demikian, menurut arti katanya, maka manusia yang berusaha membawa dirinya mencapai nilai-nilai yang lebih tinggi, itulah manusia yang wajar. tujuaan ini menyadarkan kita bahwa tanpa adanya usaha membawa diri mencari nilai-nilai kehidupan yang lebih tinggi, martabat manusia menadi melenceng dari sebutan 'manusia' yang disandangnya 'sebab itu kamu harus bertekun dalam iman, tetap teguh dan tidak bergoncang, dan jangan mau digeser dari penghargaan injil yang telah kamu dengar dan yang telah dikabarkan di seluruh alam di bawah langit' KOLOSE 1 : 23

sering penghargaan kita terhadap sesuatu yang diperoleh dengan susah payah jauh lebih tinggi daripada sesuatu yang diperoleh dengan mudah, terlepas dari apakah sesuatu itu penting atau tidak bagi kita. emas sangat jauh lebih mahal daripada udara. emas lebih sulit untuk mememukannya, udara dapat diperoleh secara gratis dan melimpah. kita tinggal menghirupnya saja. orang tidak akan pernah tertarik mencuri udara dari rumah kita. tetapi secuil emas yang kita simpan dapat hilang dicuri orang ketika kita lengah. bila ditanya pilih mana, udara 1.000 liter atau emas 1 liter, pastilah kita akan memilih emas. padahal kalau di pikirk2 udara jauh lebih berguna dan lebih penting bagi manusia daripada emas. bila udara tidak ada, kita tidak dapat hidup. coba saja tidak menarik nafas dalam 1 menit, pastilah tidak kuat. kita akan mati lemas bila tidak menghirup udara meski selama kurun waktu relatif singkat. akan tetapi bila kita tidak memiliki emas, kita dapat bertahan hidup. kita diselamatkan dengan gratis karena anugerah Allah melalui pengorbanan Yesus di kayu salib. mungkin karena gratis itulah yang sering membuat kita lengah, kurang menghargai keselamatan, merasa hal itu biasa2 saja. bahkan ada orang yang menjual iman dan keyakinannya, ditukar dengan keyakinan lain karena alasan tertentu. dengan menerima anugerah keselamatan, kita memiliki predikat yang amat tinggi anak2 Allah. mari kita bersyukur dan menghargai predikat tsb. jangan pernah mau menukarkannya dengan apapun. dengan predikat anak2 Allah, biarlah kita selalu berkeinginan untuk melakukan dan mempersembahkan sesuatu kepada-NYA. kita berperan "MENGHADIRKAN KERAJAAN ALLAH" di manapun kita berada dan apapun situasinya. hendaklah kita gigih dan bertekun melakukan sesuatu bagi Tuhan dalam hidup ini sebagai wujud penghargaan kita terhadap kasih karunia-NYA, dan atas predikat tinggi kita sebagai anak2 Allah. amin "TUHAN YESUS MEMBERKATI IMMANUEL"

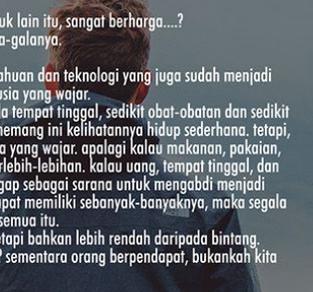
### Wedding Anniversary

14 Feb  
 Bp. Daniel Stevanus, S.E & Ibu. Erlina Permatasari  
 Bp. Handoyo & Ibu. Lily  
 Bp. Andi Santoso & Ibu. Meiyana

15 Feb  
 Bp. Ang Slamet Setiabudi & Ibu. Alan Ivana Desiany  
 Bp. Wiluyo Tanoyo & Ibu. Ellen  
 Bp. Ferry Setia Budi & Ibu. Betty Liana Nurbu  
 Bp. Suradi & Ibu. Tjan Ie Moy  
 Bp. Arief Hermawan & Ibu. Yunita

### Artikel Rohani

Pdm. Suk Liang



Bintoro S & Lidya K  
 Nanik JW  
 Bu Indra  
 Kel. HTR  
 Julius W. Siwalette  
 HS AD FA  
 Ibu Tjandra Dewi  
 ZNS  
 Michael Lauw  
 KM  
 Benny Cindaro  
 Kel. Sugi  
 HYP  
 Chloe & Cliff  
 TD / TBS  
 LA  
 Evi Fibranti / Emi  
 WM  
 Weve Wong  
 Vinta Afrita, S.E  
 Yuli Hariani  
 J. Hariyanto  
 BBLs  
 Okta  
 Kel. Maryono Tedja  
 AY AY Ben  
 Kel. Robert ST  
 JJ  
 Dra. Isnawarini  
 Kel. Rudy Thomas  
 RN  
 YL  
 Christian Ade  
 Ibu. Sungkono  
 Roko Station – Tinggilis  
 Siswondo  
 A. Sulastri  
 L. Silvie Yuliana  
 Jimmy Brian  
 Mulyawan  
 Steffen  
 Kel. Agus Fantono

Syukur  
 NN  
 RD (Naik Pangkat / Kedudukan)  
 Stefanus Martin R + Marlina Thie (Masuk Gedung Baru)  
 D. Valentino  
 Cindy  
 WM  
 Liem Ing Tjoe

### Perpuluhan

Freya A. Laupato  
 Hoen Hong  
 WATW  
 J  
 Obeck  
 Jago Laundry & Star Glass  
 Sulastri Eliyas  
 Ali  
 Jessica Victoria  
 EJ. Milanix  
 Nico Yohanes  
 Tan Tjin Liang  
 DSR L.40  
 GH  
 SK  
 Nawang Tiyas  
 Petrus Sugianto  
 Sheryl Tan  
 Alim Erwin Susanto  
 Hendra Family  
 Vya  
 Tata  
 Hariny IRawati  
 JA  
 Mellissa  
 Agustina D  
 Ritta T  
 Zipora  
 Soeroto  
 Kel. Liem  
 Novayanti Tanus  
 Silas Handiono  
 Dwaboro  
 Thomas Andrian R  
 Kel. MS  
 Elias  
 NN

Jeffrey Kusuma & Stephanie Tanto ( Koko Crunch Snack Sekolah Minggu)  
 MD  
 Kel. Liang Hanata (HUT Pernikahan)  
 Merry (Sembuh)  
 Gita Indah M (Yudisium & Promosi)  
 William Elbert Pranoto (Dapat Angpao)  
 Steven, Angelyn, Jhonas  
 Yanathan, Lovely, Pieter  
 NN

### Kasih

Bu Indra  
 Kel. HTR (Sewa Ged.Pakuwon Mall)  
 TD/ TBS (Warta)  
 Bu Dewi Yung  
 Malik Suharto

Richie Sanjaya Tiwa (P + K + Harta di Sorga)  
 Yuri Ivan Tanudjaja (P)  
 Diana Laupato (P)  
 Thomas Soerisno U (Pakuwon Mall)  
 Jayus Hartono Tando / Lydia Tjiadi (PM)  
 Benny Wijaya Eng (P Februari)  
 David Raharja  
 Effendi (P)  
 Valery (Sewa Gedung PM)  
 Imelda Tjahjono (P)  
 Hendro Putroadji (P)  
 Hari Sugianto, S.E  
 Fogy Litang  
 Erick Lumi  
 Sumarni (P)  
 Ruth Stefania L (P)  
 Frans Sugiharta R (P)  
 NN (P Stella T)  
 Ricci Mandala T (P)  
 Celina Sayuri Widjaja (P)  
 Sutrisno Nyoto S (P)  
 Ivan Arief Baskara (P)  
 AOT + SA (P)  
 Dwi Adidharma  
 Lusiana Megawati  
 Febry Ristanto (P)  
 Titin Oktaria  
 Rizky Dwishepha (P)  
 Filbert Sigit Rahari (P)  
 Sharon Tumbelaka  
 Kristiana Hidayat (P)  
 Yessica Novia P (P)  
 Fransiska Oktavia  
 Phwa Cong Wie (P)  
 AK (P)  
 Agus Santoso (P)  
 Edhi Tanaka S (P)  
 Renny Suherlin (US)  
 Iskandar Yaury (P)  
 Paulus Kurniawan W (P)  
 Betaria Priska K (P)  
 Lasugi Sinartono  
 Alex Puspo (P)  
 Heri Sunanto  
 Handika Donny H (P)  
 Yonaito Pratma S (P)  
 Lili Lusanawati W (P)  
 Falito Efreem Faust (P)  
 Jong Tjong Foek  
 Wilson (P)

### MDW

Sheryl Tan (Pedesaan)  
 Wiadiri (Pembangunan Gereja)  
 Beon  
 Liang Hanata  
 Steven - Klampis

### Transfer BCA

Arvianto Tanuwijaya (P)  
 Jennifer Angelina (P)  
 Sugiharto Widjaja (P)  
 Yessica Meitaria K  
 Melia Natasha S (P)  
 Arycko (P NN)  
 Cindy Laurenzia (P)  
 Temmy Agustin Ivan  
 Yosua Aditya Santosa (P)  
 Maria Christin  
 Shane Rudolf Davy  
 Shellyvany Novita C (Buah Sulung)  
 Inge Lusiani B (P)  
 Yossi Yuliana (P)  
 Rudi Sugianto (P)  
 Nany Asutit S  
 Cornelia Maureen S (P)  
 Steven Leonard Gunawan (P)  
 Yelena  
 Christian Ranzo (P)  
 Swie Tjen Johnny (P)  
 Desiree Margareth  
 Rinto  
 Anawati (P)  
 Pradipta Raka  
 Puji Astuti (P)  
 Yovita Damayanti  
 Sri Handayani W  
 Devina Inggird K (P)  
 Harianto Subagio  
 Yonathan Wilamtoro (P)  
 Jennifer Angelina (P)  
 Jessica Cecilia (P)  
 Erlis Rebeka Diapa (P)  
 Theresia Aurora E  
 Featky Indah Sari (P)  
 Erwin Kusetia (P)  
 Yunita Theresia Sandjoja (P)  
 Stephanie Widjaja (P)  
 Evelyn Ganadhi (2)  
 Cliff Tayu (P)  
 Mega Oveylia Cahyo  
 Teguh Sentosa Wibowo  
 Leny Christina Wibisono (Persembahan)  
 Pudji Djunfandi AL (3)  
 Jessica Junfandi  
 Raymond Gunadi (2)  
 Cornelia Maureen S (P)  
 Cendy Yonas Wibowo

untuk mendukung **GSJS Grand City Mall**

Persembahan Kasih, Perpuluhan & Ucapan Syukur

dapat disalurkan via REK BCA

**0884 771 338**

a.n. Go Hong Liem

BCA - 0884771338

untuk mendukung **GSJS Pakuwon Mall**

Persembahan Kasih, Perpuluhan & Ucapan Syukur

dapat disalurkan via REK BCA

**87 250 11 250**

a.n. Go Michael Gunawan

BCA - 8725011250

# Renungan Harian

## TAK MUDAH MENGHAKIMI

*Siapakah engkau, sehingga engkau menghakimi hamba orang lain? Entahlah ia berdiri, entahlah ia jatuh, itu urusan tuannya sendiri. Tetapi ia akan tetap berdiri, karena Tuhan berkuasa menjaga dia terus berdiri. (Roma 14:4)*

Senin

Sebut saja namanya Peter dan Merry. Dua sejoli ini belum lama berpacaran. Namun, hubungan mereka harus mengalami ujian terkait suara-suara yang menyatakan ketidaksetujuan akan hubungan itu. Beberapa orang menganggap Merry "terlalu baik" untuk berpacaran dengan Peter, yang dikenal memiliki karakter pemarah dan kasar. Namun, Merry tetap yakin untuk meneruskan hubungan tersebut karena ia lebih mengenal Peter. Bagi Merry, Peter tidak seperti apa yang orang lain katakan. Peter sudah lebih sabar dan belajar bersikap lembut setelah mengenal Merry.

Paulus menasihatkan orang percaya agar tidak mudah menghakimi orang lain, setidaknya karena tiga alasan berikut: Pertama, kita belum tentu lebih baik dari orang yang kita hakimi. Kedua, Allah berurusan dengan setiap orang menurut cara-Nya. Ketiga seseorang jatuh, Allah sanggup membuat orang tersebut tetap berdiri dan bangkit. Alasan lainnya adalah penghakiman biasanya cenderung keliru karena didasarkan pada pengamatan, asumsi, atau kesimpulan pribadi. Jarang sekali orang melakukan "cek dan ricek" dari berbagai aspek sebelum menilai orang lain. Yang lebih sering terjadi adalah menilai secepat mungkin, tak peduli penilaian itu salah! Setiap kali keinginan untuk menghakimi menggoda kita, ingatlah akan nasihat yang firman Tuhan berikan. Bila perlu, bawalah dalam doa sebelum kita melontarkan ucapan atau menulis sesuatu yang bersifat menghakimi sesama. Siapa tahu, penilaian kita berubah setelah Allah menolong kita untuk melihat dan menilai dari perspektif-Nya.

PENILAIAN DARI ALLAH TAK PERNAH KELIRU. IA BERHARAP AGAR KITA BELAJAR DARI CARA DIA MENILAI.

## JAN PADEREWSKI

*Orang yang murah hati berbuat baik kepada diri sendiri, tetapi orang yang kejam menyiksa badannya sendiri. (Amsal 11:17)*

Selasa

Jan Paderewski, pianis Polandia, konser di Universitas Stanford, California, AS. Lantaran digelar pada musim liburan, hasil penjualan tiket terbatas. Panitia yang terdiri atas beberapa mahasiswa amat lega karena sang pianis menolak untuk dibayar. Lalu, 27 tahun kemudian, Paderewski, yang saat itu menjadi Perdana Menteri Polandia, berkunjung ke AS dan hendak berterima kasih kepada Herbert Hoover, kepala Badan Penyelur Bantuan Makanan untuk rakyat Eropa seusa Perang Dunia I. Hoover mengingatkan Paderewski akan konser tadi, sambil berkata bahwa dialah yang patut berterima kasih—sebab dirinyalah ketua panitia konser itu.

Petuah dan anjuran kitab Amsal merupakan penjabaran dari hikmat Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Tak jarang polanya amat sederhana. Namun, tetap saja diabaikan manusia. Salah satunya, apa pun yang kita lakukan terhadap orang lain senyatanya adalah wujud dari perlakuan kita terhadap diri sendiri. Entah baik entah buruk, segalanya akan kembali menimpa diri kita dalam aneka bentuk dan melalui pelbagai cara. Bisa datang segera, bisa pula menjadi kejutan sesudah kurun waktu yang lama. Kebaikan dan kemurahan hati pun tak akan lenyap. Bahkan tak jarang berbuah secara tak terduga berlipat ganda, tak hanya menyentuh kita melainkan juga orang-orang di sekeliling kita. Jangan berhenti bermurah hati sekalipun kini sepertinya hilang tertiuip angin. Kebaikan kita terhadap orang lain adalah kebaikan terhadap diri sendiri. Masakan kita enggan melakukannya?

KENDATI ORANG LAIN DAN DIRI SENDIRI TELAH MELUPAKAN KEMURAHAN HATI YANG PERNAH KITA LAKUKAN, TUHAN MENGINGATNYA

## KETIKA DOA TAK TERUCAPKAN

*Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri menyampaikan permohonan kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan. (Roma 8:26)*

Rabu

Semua berjalan baik-baik saja sampai ketika tiba-tiba dokter mendeteksi ada kanker di salah satu bagian tubuh kita. Ibarat dihantam sebuah benda keras, kenyataan itu bisa jadi membuat semangat kita lumpuh seketika. Bisa saja pikiran kita akan langsung terarah kepada kematian. Kita memikirkan apakah ada persoalan dalam hubungan dengan seseorang yang belum diselesaikan. Kita memikirkan keuangan, keluarga, pekerjaan. Kita kalut!

Memikirkan kondisi tubuh ditambah pikiran-pikiran yang kalut jelas membuat kita tidak mampu melakukan sebuah pekerjaan bahkan sesuatu yang paling sederhana sekalipun: berdoa! Kita mencoba memaksakan diri untuk duduk berdoa di hadapan-Nya tetapi tak ada sepele kata pun terucap, kita tidak tahu apa yang hendak kita ucapkan, kita tidak mampu menguasai hati kita yang terus-menerus memikirkan hal-hal yang mengkhawatirkan. Begitu beratnya beban masalah kadang membuat kita tidak tahu lagi apa yang harus didoakan. Segudang keraguan memenuhi pikiran kita. Tetapi janji Tuhan memberi jaminan pasti untuk kita: Roh Kudus memahami pergumulan hidup kita dan Ia memedulikan kita. Bahkan saat mulut kita tertutup rapat manakala kita mencoba berdoa, Roh Kudus tetap ada untuk menolong kita. Firman-Nya: Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan. Tidak hanya itu, Tuhan juga menghadirkan orang-orang seiman yang bersedia mendoakan kita dan ikut memikul beban hidup kita. Di tengah ketidakpastian itu kita melihat pertolongan-Nya!

WALAU MULUT KITA TAK BERUCAP, NAMUN TUHAN MAMPU MERASAKAN DAN MENGETI APA YANG PALING KITA BUTUHKAN

## LAWAN MENJADI KAWAN

*Lalu Abner mengirim utusan kepada Daud dengan pesan: "... Adakanlah perjanjian dengan aku, maka sesungguhnyaku akan membantu engkau untuk membawa seluruh orang Israel memihak kepadamu." (2 Samuel 3:12)*

Kamis

Dalam hidup ini, kita tentu pernah bertemu orang yang tidak menyukai atau bahkan membenci kita. Ia mungkin juga selalu mencari cara untuk menjatuhkan kita. Suatu hari kita mendapat musibah dan orang itu kebetulan mengetahuinya. Siapa sangka, bukannya menghina, ia justru menjadi orang pertama yang menolong kita. Peristiwa tersebut benar-benar merupakan campur tangan Allah!

Abner adalah panglima tentara Saul. Selain berpengaruh, Abner juga sangat setia. Setelah kematian tuannya, ia tetap berpihak kepada keluarga Saul. Keberadaan Abner secara tidak langsung menjadi ancaman bagi Daud. Mengapa? Karena Abner dapat membantu Isybofet, anak Saul lainnya, untuk berperang melawan Daud. Siapa sangka, hari itu Abner mengirim utusan kepada Daud dengan pesan: "... aku akan membantu engkau untuk membawa seluruh orang Israel memihak kepadamu" (ay. 12). Peristiwa tersebut tidak lain karena Isybofet, tanpa memeriksa terlebih dahulu kebenaran perkaranya, menuding Abner menghampiri Rizpa, gundik ayahnya (ay. 7). Bagi Isybofet, peristiwa itu dapat disebut kemalangan karena kehilangan panglima yang setia. Namun, bagi Daud, dukungan Abner jelas merupakan keuntungan yang tidak terduga. Satu hal yang tidak dapat dimengerti oleh logika manusia adalah cara kerja Allah. Karena itu, jangan ragu untuk berdoa memohon pertolongan-Nya. Melalui doa, kita dapat menyerahkan segala sesuatu, termasuk hubungan kita dengan sesama. Dan lihatlah, Allah sanggup bekerja dengan cara yang sungguh tidak terduga!

ALLAH BEKERJA UNTUK MEMULIHKAN HUBUNGAN, BUKAN MENCERAI-BERAIKANNYA

## KESABARAN TUHAN

*Jawab Gideon kepada-Nya: "Ah, tuanku, jika TUHAN menyertai kami, mengapa semuanya ini menimpa kami?" (Hakim-hakim 6:13)*

Jumat

Bagaimana perasaan orang bila pacarnya selalu meragukan cintanya, padahal ia telah menyatakan dan membuktikan cintanya dengan sikap yang baik dan bertanggung jawab? Sekali, dua kali mungkin masih bisa bersabar. Namun, bagaimana bila berkali-kali? Masih sanggupkah ia bersabar atau ia berpikir bahwa pacarnya tidak serius dan akhirnya berpisah?

Orang Israel diserahkan Tuhan kepada orang Midian selama tujuh tahun karena kejahatannya. Kemudian Tuhan mendengar seruan mereka dan memilih Gideon untuk menyelamatkan mereka. Namun, Gideon berpikir, kalau benar TUHAN menyertai mereka, mengapa mereka jatuh ke tangan orang Midian? Itulah yang membuatnya ragu akan janji penyertaan Tuhan. Dalam keraguan itu ia meminta tanda. Tuhan memberikan tanda dengan api yang memakan habis daging dan roti yang ia persembahkan. Ketika Gideon berhadapan dengan orang Midian yang siap berperang, kembali ia ragu sehingga meminta tanda lagi sampai dua kali (ay. 37, 39). Tuhan begitu sabar menjawab keraguan demi keraguan Gideon akan penyertaan-Nya. Bahkan Tuhan meyakinkannya dengan membuatnya mendengar sendiri orang Midian menceritakan mimpi mereka tentang kemenangan Gideon (Hak. 7:13-14). Keraguan sering membayangi hidup kita. Bagaimana sekolah, pekerjaan, teman hidup, anak-anak, dan lainnya. Tidak jarang juga ketika gagal, kita meragukan rencana Tuhan yang baik dalam hidup kita. Marilah datang kepada-Nya dalam setiap keraguan kita. Dia dengan sabar akan menuntun kita melihat rencana-Nya yang baik.

DIA SABAR DAN SANGGUP MENJAWAB SETIAP KERAGUAN KITA MELALUI KARYA-KARYA-NYA

## BERHENTI SOK TAU

*"Konon hikmat ada pada orang yang tua, dan pengertian pada orang yang lanjut umurnya." (Ayub 12:12)*

Sabtu

Orang yang sombong biasanya merasa dirinya lebih baik, lebih tahu, dan lebih berhikmat dari orang lain. Karena itulah mengapa ada orang-orang yang gampang menghakimi seseorang tatkala tertimpa sebuah musibah. Mereka seolah-olah tahu segala sesuatu sehingga dengan mudahnya melontarkan tuduhan bahwa karena dosa-dosanyalah seseorang mengalami musibah. Sikap sok tahu inilah yang dilakukan ketiga sahabat Ayub. Mereka menuduh bahwa musibah yang terjadi adalah buah dari dosa-dosa Ayub.

Ayub merasa bahwa kesombongan dan sikap sok tahu ketiga sahabatnya itu telah membutakan mereka dari kebenaran sejati (ay. 2). Hikmat sejatinya ada pada Allah, Dialah yang berdaulat dan Mahatahu dari segala sesuatu yang terjadi atas hidup manusia. Karena itu, orang yang menyadari bahwa hikmat dan kebenaran hanya ada pada Allah, seharusnya tidak menjadikan dirinya sombong. Apalagi menghakimi orang lain yang sedang menderita pasti karena dosa dan patut dicela. Celakanya, orang yang sombong menyangka bahwa sikap sok tahu mereka tidak akan mendatangkan murka Allah. Mari belajar untuk memahami siapa diri kita di hadapan Allah. Allah adalah Sang Pencipta (ay. 7-11). Ingatlah nasihat Ayub: bahkan orang tua yang konon paling berpengalaman pun tidak boleh merasa dirinya paling berhikmat (ay. 12). Kiranya kita dapat belajar menjadi pribadi yang bijaksana dan rendah hati untuk tidak merasa diri paling benar dan paling tahu sehingga dengan mudahnya kita menunjuk-nunjuk kesalahan seseorang atas semua musibah yang terjadi.

ORANG BERHIKMAT MERASA TIDAK TAHU APA-APA DAN RENDAH HATI SEHINGGA BISA MENGHIBUR ORANG YANG TERTIMPA MUSIBAH